



**PELATIHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA BAGI TENAGA PENDIDIK
EKKLESIA PRIVATE ENGLISH COURSE****Oleh****Sudung Simatupang¹, Erbin Chandra², Natanael Saragih³, Marisi Butarbutar⁴, Efendi⁵**^{1,2,4,5}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung³Bahasa Inggris/ FKIP Universitas Simalungun**E-mail:** ¹selitaefracim@gmail.com, ²erbinchandra1991@gmail.com,³natanaelsaragih225@gmail.com, ⁴marisibutarbutar84@gmail.com,⁵efendi.stie.ps@gmail.com

Article History:*Received: 05-08-2022**Revised: 12-08-2022**Accepted: 29-09-2022***Keywords:***Pelatihan, Pengembangan,
Sumber Daya Manusia*

Abstract: Tujuan dari pelaksanaan pelatihan ini untuk mengetahui bahwa peran tenaga pendidik di Ekklesia Private English Course dalam mengelola manajemen waktu dan melaksanakan terhadap prioritas dari pekerjaannya selanjutnya untuk melihat bahwa tenaga pendidik di Ekklesia Private English Course sudah memiliki konsep terhadap jiwa kepemimpinan dalam menjalankan proses kerjanya sebagai tenaga pendidik. Metode pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan sistem offline atau tatap muka dengan tetap menggunakan prosedur Covid-19, dengan materi manajemen waktu dan prioritas dan kepemimpinan dan pemecahan masalah. Pimpinan dari Ekklesia Private English Course sangat mendukung kegiatan tersebut dengan harapan ke depannya para tenaga pendidik di Ekklesia Private English Course akan lebih memahami waktu dan mampu mengutamakan prioritas terhadap pekerjaannya serta mampu dalam mengelola kelas yang di pimpinnya ketika memberikan pembelajaran walaupun sifatnya non formal.

PENDAHULUAN

Kontribusi tenaga pendidik sebagai daya dukung keberhasilan proses pendidikan di suatu daerah tidak bisa terlepas dari hadirnya lembaga non formal yang mendukung keberhasilan dari hasil pendidikan tersebut, kehadiran lembaga formal tersebut mengacu kepada (*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2003*) yang di dalamnya terdapat tiga (3) model pendidikan yang ada di Indonesia yaitu: pendidikan formal yang sifatnya terstruktur dan berjenjang yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah hingga pendidikan tinggi, pendidikan non formal yang sifatnya tersruktur dan berjenjang, Pendidikan informal yang berupa jalur pendidikan keluarga maupun lingkungan.

Pendukung lainnya adalah (*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan, 2005*) dan juga terutama (*Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal,*



2013) yang menjelaskan bahwa pendidikan nonformal selanjutnya disebut PNF adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, pola pendidikan informal ini dapat berupa PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat), LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) dan lain-lain (Wijaya *et al.*, 2022).

Untuk dapat mendukung keberhasilan tersebut maka dibutuhkan suatu model pengembangan sumber daya manusia dari tenaga pendidik tersebut, pengembangan sumber daya manusia dewasa ini menjadi suatu landasan bagi setiap organisasi dalam menjalankan aktivitasnya (Butarbutar *et al.*, 2021), demikian juga pengembangan sumber daya manusia untuk tenaga pendidik Ekklesia Private English Course. Lembaga Ekklesia Private English Course dengan nomor SK No.421.9/2424/PNF/2015 dan mulai berdiri 29 Mei 2015 serta memiliki jumlah pengajar 27 orang. Sebelumnya bernama Private English Course yang berdiri tanggal 22 Januari 2011, beralamat di Jalan Bali No. 31B, Kelurahan Bane, Kecamatan Siantar Utara. Sebuah tempat kursus untuk Bahasa Inggris dan Matematika bagi siswa-siswi tingkat Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) (Siantar.com, 2017), serta pelopor pendirinya adalah Natanael Saragih, M.Pd (Jenews.id, 2020), dan arti Ekklesia dalam bahasa Yunani artinya gereja, sedangkan menurut Bapak Natanael Saragih M.Pd bahwa Ekklesia arti Ekklesia adalah ditarik dari yang tidak tahu menjadi tahu bahkan cinta Bahasa Inggris dan Matematika dan hal tersebut dapat dilihat pada gambar 1 tentang logo Ekklesia Private English Course, dimana maknanya memiliki pengertian semakin lama akan semakin pintar dan berkembang kemampuannya, dengan motto "*Smart Place for Smart Future*", yang artinya tempat yang baik untuk menghasilkan masa depan yang cerah..



Sumber: Ekklesia Private English Course, 2022

Gambar 1: Logo Ekklesia Private English Course

Sebagai lembaga tempat pendidikan walaupun sifatnya formal, Ekklesia Private English Course tidak bisa dipisahkan dari munculnya permasalahan terhadap sumber daya manusianya yaitu tenaga guru (pendidik) yang memberikan pembelajarannya.

Permasalahan yang dialami sesuai pendapat dari Bapak Natanael Saragih, M.Pd bahwa kurang optimalnya dalam pengelolaan manajemen waktu serta para tenaga pendidik belum memiliki kemampuan sebagai pemimpin dalam mendidik peserta didiknya. Pentingnya manajemen waktu maka tenaga pendidik akan dapat menetapkan serta mengatur seluruh jadwal, melakukan penyusunan daftar dari setiap tugas, pekerjaan, kegiatan yang hendak dilakukan. (Youngontop.com, 2022), sedangkan untuk menjadi pemimpin bahwa tenaga pendidik di Ekklesia Private English Course perlu memaknai arti pemimpin yaitu orang yang



memimpin kelompok dua orang atau lebih, baik itu organisasi maupun keluarga (Suradinata, 1995), kemudian kepemimpinan epemimpinan muncul sebagai suatu kemampuan yang melekat pada diri seorang yang memimpin dan tergantung kepada faktor internal maupun eksternal (djkn.kemenkeu.go.id, 2014).Memahami hal tersebut maka Ekklesia Private English Course perlu lebih memahami lagi tentang manajemen waktu dan kepemimpinan, hal tersebut dilakukan dengan pelatihan tentang pengelolaan manajemen waktu serta kepemimpinan yang bekerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung, dengan tujuan pelatihan ini para tenaga pendidik di Ekklesia Private English Course memahami betapa pentingnya mengelola waktu dan mengasah kemampuan tenaga pendidik untuk dapat menjadi pemimpin kecil yang berada di kelas.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan ini dilakukan pada tanggal 18 Juni 2022 di Aula SMP Cinta Rakyat 3 Pematang Siantar yang berada di Jl. Kain Batik, Kelurahan Bane, Kec. Siantar Utara, Kota Pematang Siantar Provinsi. Sumatera Utara dimulai pukul 14.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB. Peserta pelatihan terdiri dari tenaga pendidik di lingkungan Ekklesia Private English Course dan juga mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung. Sistem pelatihan sifatnya offline dengan tetap menggunakan protokol kesehatan untuk menghindari bahaya Covid-19.

Materi pelatihan terdiri dari Manajemen Waktu dan Prioritasnya serta Kempemimpinan

1. Manajemen Waktu terdiri dari
 - 1.1 Apa Itu Manajemen Waktu?
 - 1.2 Hukum Prioritas
 - 1.3 Tips Manajemen Waktu Menurut Buku *Deep Work*
2. Kepemimpinan dan Pemecahan Masalah materinya terdiri dari
 - 1.1 Apa itu kepemimpinan?
 - 1.2 Aspek penting kepemimpinan
 - 1.3 Pemecahan masalah



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Gambar 2: Materi Pelatihan



Sumber: Dokumentasi pribadi, 2022

Gambar 3: Kegiatan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari kegiatan pelatihan ini ditemukan bahwa banyak para guru (tenaga pendidik) di Ekklesia Private English Course yang masih belum memahami betapa pentingnya manajemen waktu dan prioritasnya, karena para tenaga pendidik masih sering menunda-nunda proses kerja misalnya pengisian nilai dari hasil test siswa, mengatur waktu bisa dilatih dan ditanamkan sejak dini dan apabila rutin dilakukan, kebiasaan mengatur waktu akan berdampak positif untuk diri sendiri serta lingkungan (Kompas.com, 2021), mengatur waktu sangat bermanfaat bagi hal atau aktivitas yang sering dilakukan.(Nugroho *et al.*, 2021). Prioritas juga sangat diperlukan dalam pengelolaan manajemen waktu, namun para tenaga pendidik dalam pertanyaan yang diberikan kepada nara sumber bagaimana cara memprioritaskan pekerjaan agar waktu yang dipergunakan dapat efektif dan efisien dimana selama ini para guru (tenaga pendidik) terkadang lebih sering mengabaikan proses kerja yang diberikan oleh pimpinan.

Untuk kepemimpinan beberapa tenaga pendidik bertanya bagaimana cara untuk



menjadi sosok pemimpin yang baik terutama ketika berada di dalam ruang kelas. Guru di dalam kelas adalah seorang pemimpin yang tugasnya di kelas untuk mempengaruhi para siswa melalui pengembangan dari *organization of learning* atau mengorganisasikan pembelajaran, terutama Ekklesia Private English Course hanya bersifat lembaga kursus yang berupaya menjual produk dari hasil kemampuan para pendidiknya, harus dapat bersifat flexibel dan dapat terbuka kepada muridnya .

DISKUSI

Keberhasilan dari suatu organisasi tidak bisa dipisahkan dari kemampuan anggota organisasi tersebut dalam memperlihatkan prestasi kerjanya dan hal ini berlaku juga untuk organisasi yang bergerak dalam pendidikan non formal seperti Ekklesia Private English Course yang dalam proses pelaksanaan tujuan organisasinya berusaha memberikan pendidikan yang terbaik melalui pendidikan luar sekolah untuk bidang mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika sesuai motto "*Smart Place for Smart Future*", yang artinya tempat yang baik untuk menghasilkan masa depan yang cerah. Untuk dapat mencapai hasil sesuai motto yang dibuat pihak Ekklesia Private English Course maka perlu untuk setiap tenaga pendidik memahami betapa pentingnya mengelola manajemen waktu dan memikirkan hal apa yang menjadi prioritas dari para tenaga pendidik dalam mengemban tugas yang diberikan kepadanya, walaupun statusnya adalah tenaga pendidik dalam sektor non formal.

Menggunakan waktu dengan efektif memberi seseorang kelebihan juga pilihan untuk mengelola kegiatan menurut keputusan dan kebijaksanaan mereka sendiri dan biasanya selalu didukung oleh berbagai keterampilan, alat serta teknik yang digunakan untuk mengatur waktu ketika menyelesaikan tugas, proyek dan tujuan tertentu sesuai dengan tanggal deadline (Idcloudhost.com, 2020) demikian juga penerapan prioritas terhadap pekerjaan yang sedang dilakukannya, menurut Bachtiar dalam (Uad.ac.id, 2016) terdapat empat skala prioritas dalam manajemen waktu 1) *Pertama*, hal yang penting dan mendesak. Jika ini terjadi, maka kerjakanlah hal tersebut pada waktu itu juga. Ingat, jangan menunda-nunda kebaikan. 2) *Kedua*, hal yang tidak penting tapi mendesak. Pada keadaan ini, delegasikanlah. 3) *Ketiga*, hal yang penting tapi tidak mendesak. Jika keadaan ini terjadi, buatlah perencanaan yang baik, 4) *Keempat*, hal yang tidak penting dan juga tidak mendesak. Tinggalkanlah jika mendapati keadaan semacam ini. Mengelola Waktu yang dapat diatur secara efektif. Yang paling penting setiap orang perlu mengenal kapan waktu-waktu puncaknya. Waktu puncak adalah: waktu di mana energi kita dalam kondisi puncak, etos kerja tinggi, maka pada waktu-waktu ini adalah waktu yang paling baik menyelesaikan pekerjaan-pekerjaan yang sulit dan berat, yang membutuhkan konsentrasi tinggi.

Kepemimpinan juga diperlukan oleh para tenaga pendidik, guru harus mempunyai jiwa kepemimpinan, harus menjadi memiliki kompeten karena keterlibatan tenaga pendidik dalam pembelajaran memberi pengaruh yang besar terhadap proses dan prestasi belajar peserta didik. guru harus menjadi teladan yang baik bagi peserta didik (Wardani, 2017), guru memimpin ketika ia sedang melaksanakan pembelajaran di kelasnya, pemegang kendali dan pengambil keputusan yang bijak saat melaksanakan pembelajaran dan harus melakukan suatu tindakan sebagaimana seorang pemimpin di dalam kelasnya. Kenalilah siapa sebenarnya diri kita, bagaimana kita. Itu akan mempermudah kita untuk menjadi pemimpin yang baik, terutama di dalam kelas pada pembelajaran yang sedang dilaksanakan: menjadi



pemimpin bagi siswa-siswa kita. Oleh karena itu pemimpin harus memiliki keterampilan interpersonal yang kuat dan soft skill lainnya seperti mendengarkan secara aktif, memetakan strategi bisnis dan kemampuan untuk menengahi konflik.(Dewantara, 2022), intuk memecahkan masalah maka tenaga pendidik harus memiliki 5 cara dalam penyelesaian masalah yaitu mendefenisikan masalah, mengembangkan alternative solusi, **evaluasi dan pilih solusi alternatif yang ada, pengambilan keputusan melalui konsensus, melakukan tindakan (Proxisis HR, 2020), dan pemimpin menurut** KSAD Jenderal TNI Dudung Abdurachman dalam (Sucipto, 2022) menyebut gaya kepemimpinan strategis dalam membangun *Green Human Resource Management* harus memiliki 6D yaitu: dihormati, diidolakan, dikagumi, dicintai, diidamkan, dan diharapkan.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari pelatihan ini dapat diketahui bahwa masih banyak tenaga pendidik di Ekklesia Private English Course masih banyak yang belum menguasai manajemen terhadap pengelolaan waktu dan juga bagaimana untuk memahami tentang segala prioritas dari segala komponen yang dikerjakan dalam menyelesaikan pekerjaannya, kemudian bahwa masih banyak tenaga pendidik masih belum mampu menjadi pemimpin di dalam pengelolaan kelasnya dalam memberikan pembelajaran kepada muridnya.

Dengan adanya pelatihan pengembangan sumber daya manusia melalui penerapan manajen waktu dan prioritas serta kepemimpinan dan pemecahan masalah para tenaga pendidik akan lebih memahami bahwa manajemen waktu sangat penting dan memahami segala bentuk prioritas akan segala pekerjaan serta mampu menjadi pemimpin yang mampu memecahkan masalah dalam pekerjaan di tambah dengan dukungan dari pemimpin Ekklesia Private English Course untuk mendukung keberhasilan tujuan dari organisasinya.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sultan Agung bersama dengan tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pimpinan Ekklesia Private English Course Bapak Natanael Saragih, M. Pd yang telah memberikan kesempatan kepada dosen Sekolah Tinggi Ilmu EkonomiS ultan Agung dalam memberikan kontribusi dalam bentuk pelatihan kepada tenaga pendidik Ekklesia Private English Course serta para tenaga pendidik yang telah hadir serta antusias dalam pelaksanaan pelatihan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Butarbutar, M. *et al.* (2021) 'PELATIHAN STRATEGIC LEADERSHIP BAGI PENGURUS CABANG DAN ANGGOTA SATUAN PELAJAR DAN MAHASISWA (SAPMA) PEMUDA PANCASILA KABUPATEN SIMALUNGUN', *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(6).
- [2] Dewantara, A. (2022) *Meningkatkan level leadership seorang pemimpin*, *Djkn.kemenkeu.go.id*. Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/15086/Meningkatkan-level-leadership-seorang-pemimpin.html> (Accessed: 4 September 2022).
- [3] *djkn.kemenkeu.go.id* (2014) *Pemimpin dan Kepemimpinan Kita*, *www.djkn.kemenkeu.go.id*. Available at: <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/7018/Pemimpin-dan->



- Kepemimpinan-Kita.html (Accessed: 15 October 2021).
- [4] Idcloudhost.com (2020) *Mengenal Apa Itu Manajemen Waktu: Pengertian, Manfaat Serta Fungsinya*, Idcloudhost.com. Available at: <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-manajemen-waktu-pengertian-manfaat-serta-fungsinya/> (Accessed: 4 September 2022).
- [5] Jenews.id (2020) *Sejarah Berdirinya 'Ekklesia Private English Course' Pematangsiantar*, Jenews.id. Available at: <https://jenews.id/sejarah-berdirinya-ekkklesia-private-english-course-pematangsiantar/> (Accessed: 3 September 2022).
- [6] Kompas.com (2021) *Bagaimana Cara Mengatur Waktu?*, Kompas.com. Available at: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/09/20/143000269/bagaimana-cara-mengatur-waktu-> (Accessed: 3 September 2022).
- [7] Nugroho, A. G. et al. (2021) *Mewujudkan Kemandirian Indonesia Melalui Inovasi Dunia Pendidikan*. Edited by Sugiyanto. Penerbit Insania.
- [8] *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81 tentang Pendirian Satuan Pendidikan Nonformal* (2013).
- [9] *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan* (2005).
- [10] Proxsis HR (2020) *5 Cara Pemimpin Dalam Menyelesaikan Masalah*, Hr.proxsisgroup.com. Available at: <https://hr.proxsisgroup.com/5-cara-pemimpin-dalam-menyelesaikan-masalah/> (Accessed: 5 September 2022).
- [11] Siantar.com (2017) *Ekklesia Private English Course bimbing siswa-siswi jadi cerdas*, Siantar.com. Available at: <https://isiantar.com/ekkklesia-private-english-course-bimbing-siswa-siswi-jadi-cerdas/> (Accessed: 3 September 2022).
- [12] Sucipto (2022) *Jenderal Dudung: Menjadi Pemimpin Itu Harus Miliki 6D*, Nasional.sindonews.com. Available at: <https://nasional.sindonews.com/read/681691/14/jenderal-dudung-menjadi-pemimpin-itu-harus-miliki-6d-1644415321> (Accessed: 6 September 2022).
- [13] Suradinata, E. (1995) *Psikologi Kepegawaian dan Peranan Pimpinan Dalam Motivasi Kerja*. Cet.1. Bandung: CV Ramadan.
- [14] Uad.ac.id (2016) *Manajemen Waktu Berdasarkan Skala Prioritas*, Uad.ac.id. Available at: <https://uad.ac.id/id/manajemen-waktu-berdasarkan-skala-prioritas/> (Accessed: 4 September 2022).
- [15] *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (2003). Indonesia.
- [16] Wardani, I. S. (2017) *GURU SEBAGAI PEMIMPIN PENDIDIKAN*, Osfhome. Available at: <https://osf.io/atgmk/>.
- [17] Wijaya, A. et al. (2022) 'Pelatihan Manajemen Inovasi Produk LKP TAMI BOGA Pematangsiantar', *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(12), pp. 1–8. Available at: <https://bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/2056/1486>.
- [18] Youngontop.com (2022) *Time Management, mengapa penting?*, Youngontop.com. Available at: <https://www.youngontop.com/time-management-mengapa-penting/#:~:text=Manajemen waktu yang baik dapat,Kedua%3A Memperlancar pekerjaan atau tugas.> (Accessed: 3 September 2022).



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN